



## Analisis Deskriptif Tingkat Rasio *Net Operating Margin* dan *Return on Asset* Bank Muamalat

Eri Rif'ah Hasanah, Ifa Hanifia Senjiati\*

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 2/10/2024

Revised : 17/12/2024

Published : 27/12/2024



Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 107 - 112

Terbitan : Desember 2024

### ABSTRAK

Rasio keuangan *Net Operating Margin* (NOM) dan *Return on Asset* (ROA) adalah indikator penting yang digunakan untuk menilai efisiensi dan profitabilitas bank. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menguji Bagaimana deskriptif tingkat rasio *Net Operating Margin* dan *Return on Asset* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah di Indonesia. Setelah melewati purposive sampling, terdapat 1 sampel Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria yaitu PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif dengan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Hasil temuan penelitian menunjukkan gambaran deskriptif mengenai *Net Operating Margin* PT Bank Muamalat selama periode 2013-2023 menunjukkan bahwa secara umum telah menunjukkan fluktuasi yang signifikan, yang mengindikasikan ketidakstabilan dalam efisiensi operasional bank. Gambaran deskriptif mengenai *Return On Asset* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode 2013-2023 menunjukkan bahwa secara keseluruhan menunjukkan fluktuasi signifikan, mencerminkan ketidakstabilan dalam efektivitas penggunaan aset dan tantangan dalam mempertahankan konsistensi kinerja keuangan.

**Kata Kunci** : Net Operating Margin; Return on Asset.

### ABSTRACT

*Net Operating Margin* (NOM) and *Return on Asset* (ROA) financial ratios are important indicators used to assess a bank's efficiency and profitability. In addition, this study also aims to test how to descriptively rate the *Net Operating Margin* and *Return on Asset* ratios in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for the 2013-2023 period. This study uses a descriptive qualitative method, where the type of data used is secondary data obtained from the financial statements of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. The population in this study is 13 Sharia Commercial Banks in Indonesia. After passing the purposive sampling, there was 1 sample of Sharia Commercial Banks that met the criteria, namely PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. The analysis method used in this study was descriptive analysis with SmartPLS 3.0 software. The results of the study show a descriptive picture of PT Bank Muamalat's *Net Operating Margin* during the 2013-2023 period, showing that in general it has shown significant fluctuations, which indicates instability in the bank's operational efficiency. A descriptive picture of the *Return on Asset* at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk during the 2013-2023 period shows that overall it shows significant fluctuations, reflecting instability in the effectiveness of asset use and challenges in maintaining consistency in financial performance.

**Keywords** : Net Operating Margin; Return on Asset.

Copyright© 2024 The Author(s).

## A. Pendahuluan

Bank Syariah sebagai lembaga keuangan/perbankan dengan menjalankan kegiatannya tanpa mengandalkan bunga dan produk dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.(MASTUROH, 2019) Peran perbankan sangat krusial dalam mendorong perkembangan ekonomi untuk memacu pertumbuhan perekonomian. Di Indonesia, lembaga keuangan yang berpartisipasi dalam sistem keuangan dikenal sebagai perbankan. Perbankan Indonesia saat ini berada dalam periode yang sangat *kompetitif*. Meningkatnya persaingan dalam industri, bank mulai memperluas keunggulan kompetitif mereka untuk menyelenggarakan fasilitas terbaik kepada nasabah mereka melewati berbagai produk perbankan seperti dana, pinjaman, dan layanan lainnya. (Astohar, 2017; Rahmawati & Nisa, 2024)

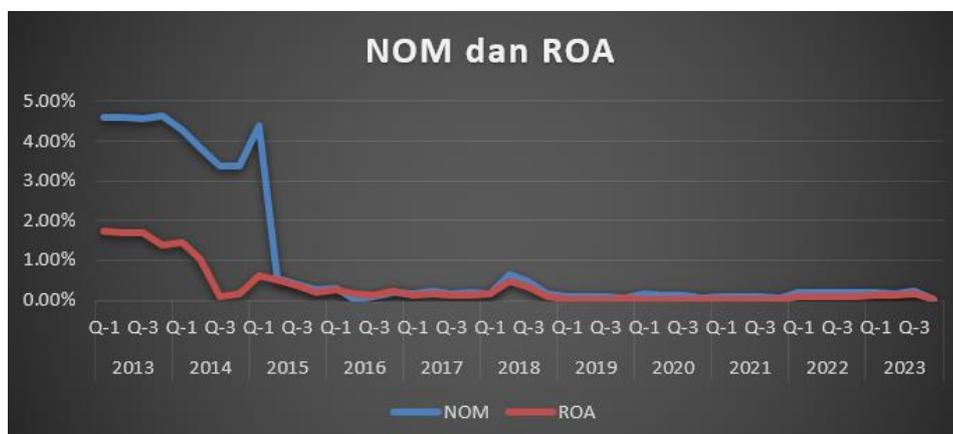
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan tahun 1991, menjadi Bank Syariah pertama di Indonesia. Bank tersebut tercatat sebagai bank baru di Indonesia pada tahun 1998, tetapi bisa bertahan dalam krisis moneter yang menyebabkan beberapa bank ditutup karena tidak dapat bertahan dalam keadaan ekonomi yang ekstrim.

Peran perbankan sangat krusial dalam mendorong perkembangan ekonomi untuk memacu pertumbuhan perekonomian (Dwi Ceysa et al., 2024). Di Indonesia, lembaga keuangan yang berpartisipasi dalam sistem keuangan dikenal sebagai perbankan. Perbankan Indonesia saat ini berada dalam periode yang sangat kompetitif. Dengan meningkatnya persaingan dalam industri, bank mulai memperluas keunggulan kompetitif mereka untuk menyelenggarakan fasilitas terbaik kepada nasabah mereka melewati berbagai produk perbankan seperti dana, pinjaman, dan layanan lainnya.

Rasio keuangan seperti *Net Operating Margin* (NOM) dan *Return on Asset* (ROA) adalah indikator penting yang dipakai untuk menilai efisiensi dan profitabilitas bank. NOM menunjukkan seberapa besar keuntungan operasional yang dihasilkan dari pendapatan operasional, sementara ROA mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.

*Return on Asset* (ROA) menghitung laba sebelum pajak terhadap total aset, merupakan suatu rasio profitabilitas yang dipakai. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi profitabilitasnya, menandakan kinerja perusahaan yang lebih baik. Perusahaan dengan kerugian atau profitabilitas rendah dapat mengakibatkan penurunan penilaian kinerja. Oleh karena itu, profitabilitas mencerminkan laba yang didapatkan oleh suatu institusi dalam waktu yang telah ditentukan, memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan secara keseluruhan. (Ramadhona & Hesi, 2023; Syahrizal & Malik, 2024)

*Net Operating Margin* (NOM) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa baik manajemen bank dapat memanfaatkan aktiva produktif untuk menciptakan pendapatan dari prinsip bagi hasil (Munandar, 2020). Semakin tinggi *Net Operating Margin*, semakin tinggi *Return on Asset* (ROA), yang menjelaskan bahwa aktiva produktif yang dijalankan oleh bank menghasilkan lebih banyak pendapatan dari prinsip bagi hasil, yang berarti bahwa bank dapat meningkatkan kinerja keuangan. (Saragih & Rahmayati, 2019; Wulandari & Ibrahim, 2024)



**Gambar 1:** Grafik Perkembangan Rasio NOM dan ROA PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2023

Sumber : Data Diolah Laporan keuangan per-triwulan PT Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan grafik perkembangan di atas periode 2013-2023 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, serta terjadi ketidaksesuaian antara teori dan data yang ada. Seharusnya apabila Net Operating Margin mengalami kenaikan maka Return On Assets pun akan ikut naik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana Deskriptif Tingkat Rasio *Net Operating Margin* dan *Return On Asset* Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2023?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Untuk mengetahui gambaran secara deskriptif rasio *Net Operating Margin* Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2023.

Untuk mengetahui gambaran secara deskriptif rasio *Return On Asset* Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2023.

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Djam’an Satori (Satori & Komariah, 2010), metode ini berfokus pada pengolahan data yang bersifat deskriptif. Peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Net Operating Margin* dan *Return On Asset* 2013-2023 yang diperoleh dari laporan keuangan.

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang berjumlah 13 Bank. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling diperoleh 5 sampel Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria yaitu PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka (Sugiyono, 2009). Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan perangkat lunak Microsoft Office Excel dan SmartPLS.

## C. Hasil dan Pembahasan

Berikut penelitian mengenai analisis deskriptif tingkat rasio *Net Operating Margin* dan *Return On Asset* pada PT Bank Muamalat Indonesia. Hasil pengujian dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 1:** Perkembangan Rasio *Net Operating Margin*

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Rata - Rata
2013	4,61%	4,60%	4,57%	4,64%	4,61%
2014	4,28%	3,82%	3,37%	3,36%	3,71%
2015	4,40%	0,54%	0,42%	0,27%	1,41%
2016	0,30%	0,01%	0,10%	0,20%	0,15%
2017	0,16%	0,23%	0,17%	0,21%	0,19%
2018	0,17%	0,66%	0,49%	0,15%	0,37%
2019	0,08%	0,08%	0,10%	0,04%	0,08%
2020	0,15%	0,13%	0,12%	0,04%	0,11%
2021	0,09%	0,09%	0,09%	0,04%	0,08%
2022	0,20%	0,18%	0,18%	0,20%	0,17%
2023	0,20%	0,16%	0,22%	0,03%	0,15%

Sumber: Data Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa perkembangan rasio NOM pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam 11 tahun terakhir (2013-2023) menunjukkan pola fluktuasi yang berbeda-beda. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada rasio NOM tahun 2014 triwulan I - triwulan IV menurun. Peningkatan tertinggi pada tahun

2013 triwulan IV sebesar 4,64%. Di sisi lain pada tahun 2019 rasio NOM mengalami penurunan sebesar 0,09% - 0,04%. Pada tahun-tahun yang lainnya rasio NOM mengalami fluktuasi.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan nilai dari rasio keuangan Net Operating Margin PT Bank Muamalat Indonesia yang mempunyai nilai paling baik selama 11 tahun (2013-2023) yaitu pada tahun 2013, dengan nilai rata-rata 4,61% > 3% dianggap memiliki tingkat rentabilitas yang tinggi, yang memungkinkannya untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan laba. Berikut adalah hasil pengujian analisis deskriptif yang dijelaskan pada tabel 2.

**Tabel 2:** Hasil Analisis Deskriptif *Net Operating Margin*

<b>Indikator</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximal</b>	<b>Standard Deviation</b>
NOM	79.273	16.000	1.000	464.000	145.880

Sumber : Data Diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 2. Net Operating Margin pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2013 triwulan I – 2023 triwulan IV mempunyai nilai minimum 1.000, dan nilai maximum 464.000. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 79.273 lebih kecil dibandingkan dengan standard deviation yang menunjukkan angka 145.880. *Standard deviation* yang lebih besar dari *mean* menjelaskan bahwa data yang digunakan dalam variabel NOM memiliki sebaran besar.

*Standar deviasi* yang lebih besar dari rata-rata mengindikasikan bahwa data NOM memiliki sebaran yang besar, dengan banyak nilai yang berbeda jauh dari nilai rata-rata. Hal ini mencerminkan bahwa kinerja operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode 2013-2023 tidak stabil dan sangat bervariasi dari satu triwulan ke triwulan lainnya. Fluktuasi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan dalam strategi bisnis, kondisi pasar yang berfluktuasi, atau perubahan dalam biaya operasional. Variasi besar dalam NOM ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya tidak konsisten.

**Tabel 3:** Perkembangan Rasio *Return On Asset*

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>	<b>Rata-rata</b>
<b>2013</b>	1,72%	1,69%	1,68%	1,37%	1,62%
<b>2014</b>	1,44%	1,03%	0,10%	0,17%	0,69%
<b>2015</b>	0,62%	0,51%	0,36%	0,20%	0,42%
<b>2016</b>	0,25%	0,15%	0,13%	0,22%	0,19%
<b>2017</b>	0,12%	0,15%	0,11%	0,11%	0,12%
<b>2018</b>	0,15%	0,49%	0,35%	0,08%	0,27%
<b>2019</b>	0,02%	0,02%	0,02%	0,05%	0,03%
<b>2020</b>	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%
<b>2021</b>	0,02%	0,02%	0,02%	0,02%	0,02%
<b>2022</b>	0,10%	0,09%	0,09%	0,09%	0,09%
<b>2023</b>	0,11%	0,13%	0,16%	0,02%	0,11%

Sumber: Data Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat perkembangan rasio ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam 11 tahun terakhir (2013-2023) menunjukkan pola fluktuasi yang berbeda-beda. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada rasio ROA tahun 2013 dan 2015 triwulan I - triwulan IV menurun. Peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2013 triwulan I sebesar 1,72%, di sisi lain pada tahun 2021 triwulan I - triwulan IV rasio ROA mengalami penurunan sebesar 0,02%. Pada tahun - tahun yang lainnya rasio ROA mengalami fluktuasi.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan nilai dari rasio keuangan *Return On Asset* PT Bank Muamalat Indonesia yang memiliki nilai sehat selama 11 tahun (2013-2023) tercatat pada tahun 2013 yaitu sebesar 1,62 yang melebihi nilai 1,22. Hal tersebut menandakan bahwa PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2013 efisien dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya.

**Tabel 4:** Hasil Analisis Deskriptif *Return on Asset*

Indikator	Mean	Median	Minimum	Maximal	Standard Deviation
ROA	31.682	11.000	1.000	172.000	49.375

Sumber : Data Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4. *Return On Asset* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2013 triwulan I – 2023 triwulan IV memiliki nilai *minimum* 1.000, dan nilai *maximum* 172.000. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 31.682 lebih kecil dibandingkan dengan *standar deviation* yang menunjukkan angka 49.735. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROA mempunyai sebaran besar.

Nilai rata-rata yang lebih kecil dibandingkan *standar deviasi* mengindikasikan bahwa meskipun secara umum ROA berada pada tingkat tertentu (31.682), ada beberapa triwulan di mana ROA sangat rendah atau sangat tinggi, menyebabkan variasi yang besar dalam data. Hal ini mencerminkan adanya ketidakstabilan dalam kinerja keuangan bank, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, kebijakan internal, atau faktor eksternal lainnya.

Secara keseluruhan, hasil ini menjelaskan bahwa PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan dalam efektivitas penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba selama periode 2013-2023.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut, gambaran deskriptif mengenai Net Operating Margin (NOM) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode 2013-2023 secara umum telah menunjukkan ketidakstabilan yang signifikan. Nilai rata-rata NOM sebesar 79.273 yang lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi mengindikasikan bahwa terdapat variasi yang besar dalam efisiensi operasional bank. Sebaran data yang besar ini mencerminkan bahwa kinerja operasional bank tidak konsisten selama periode tersebut, dengan beberapa triwulan mencatat margin operasi yang sangat tinggi dan lainnya sangat rendah. Fluktuasi ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan strategi bisnis, kondisi pasar yang berfluktuasi, atau perubahan dalam biaya operasional. Secara keseluruhan, hasil ini menjelaskan bahwa PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas efisiensi operasionalnya sepanjang periode tersebut.

Gambaran deskriptif mengenai Return On Asset (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode 2013-2023 secara umum telah menunjukkan tingkat ketidakstabilan yang tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata ROA yang lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi yang besar, yang mengindikasikan variasi signifikan dalam nilai ROA dari satu triwulan ke triwulan lainnya. Variasi besar ini menandakan bahwa efektivitas bank dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perubahan kondisi ekonomi, kebijakan internal, dan faktor eksternal lainnya. Fluktuasi yang tinggi ini menjelaskan bahwa PT Bank Muamalat Indonesia Tbk perlu mengatasi tantangan dalam mempertahankan konsistensi kinerja keuangannya agar dapat mencapai stabilitas dan efisiensi yang lebih baik dalam jangka panjang.

#### Daftar Pustaka

- Astohar. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012 - 2016. *Jdeb*, 15(Maret), 1–14.
- Dwi Ceysa, S., Demar Putri, J., Putri, D. A., & Siswajanthny, F. (2024). Peranan Perbankan dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25959–25964.

- MASTUROH, H. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2011-2018 Skripsi.
- Munandar, A. (2020). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Net Performing Financing (NPF) terhadap Net Operating Margin (NOM) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode Juni 2014 – Maret 2020. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.36908/esha.v6i1.138>
- Rahmawati, P. A., & Nisa, F. L. (2024). Analisis Manajemen Risiko pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 75–82. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.4039>
- Ramadhona, A. G., & Hesi, E. P. (2023). Kajian Risiko Operasional Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2021. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 10(1), 71–79. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v10i1.502>
- Saragih, H. H. Br., & Rahmayati. (2019). Pengaruh NPF dan NOM terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Periode 2015-2019. 7–13.
- Satori, D., & Komariah, A. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* (2nd ed.).
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syahrizal, M. M., & Malik, Z. A. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018-2022. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 9–18. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3716>
- Wulandari, A., & Ibrahim, M. A. (2024). Pengaruh BOPO, FDR, CAR, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 67–74. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3748>